

INDIKATOR SOSIAL EKONOMI MAKRO KABUPATEN PINRANG 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

**Indikator Sosial Ekonomi Makro
Kabupaten Pinrang
2015**

<https://pinrangkab.go.id>

Indikator Sosial Ekonomi Makro Kabupaten Pinrang 2015

ISBN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1301001.7315
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 34 halaman

Naskah:

- **Desy Wasani, S.ST**
- **Sunarti, S.Si**

Gambar Kulit:

Desy Wasani, S.ST

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Pengantar

Sejalan dengan tuntutan kemajuan pembangunan, kebutuhan berbagai data terutama mengenai kondisi perekonomian suatu wilayah sangat dibutuhkan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang telah menerbitkan Publikasi Indikator Sosial Ekonomi Makro Kabupaten Pinrang 2015 yang di dalamnya disajikan beberapa indikator keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Pinrang secara makro.

Akhirnya disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Pinrang, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pinrang



Ir. H. YUNUS
NIP.19650317 199301 1 001

Daftar Isi

Penjelasan Teknis **1**

Penduduk & Tenaga Kerja **8**

PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi **13**

Pembangunan Manusia **16**

Produksi Tanaman Pangan **24**

Kemiskinan **32**

Penjelasan Teknis

<https://pinrangkab.go.id>

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (*q to q*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (*y on y*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi *c to c*

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$\mathbf{GK = GKM + GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditidi perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

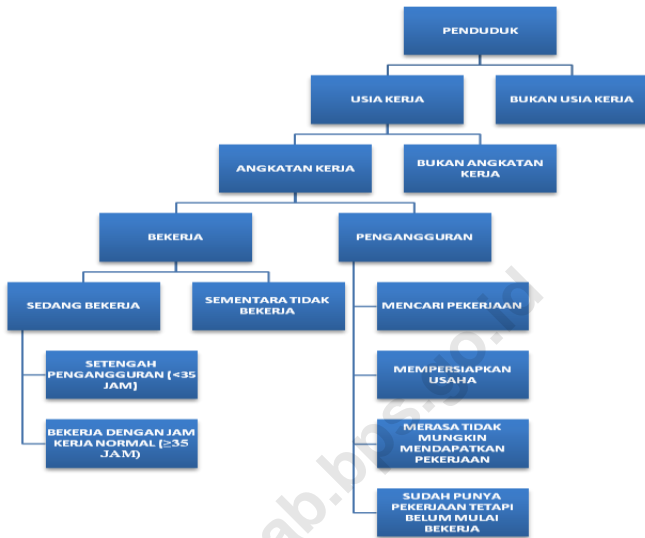
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- a. Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar

negeri; (3) Barang untuk eksepsi/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang untuk contoh (*sample*).

- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksepsi/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround* 1 (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 1 dengan produktivitas *subround* 1.
2. Produksi *subround* 2 (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 2 dengan produktivitas *subround* 2.
3. Produksi *subround* 3 (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia

IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. IPM mengukur sebagian cakupan dari pembangunan manusia.

Reduksi Shortfall

Reduksi Shortfall adalah Indikator yang menunjukkan rata-rata laju pertumbuhan per tahun dari capaian yang telah ditempuh terhadap capaian yang masih harus ditempuh untuk mencapai titik ideal (IPM=100) dalam suatu kurun waktu tertentu. Nilai Reduksi Shortfall yang besar menunjukkan peningkatan IPM yang lebih cepat.

Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

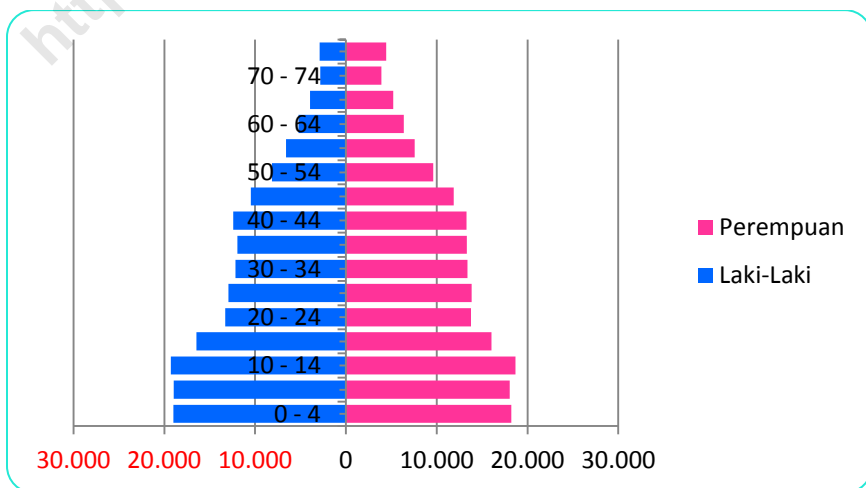
Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
ITK>100	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
ITK<100	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
ITK=100	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

Jumlah Penduduk Pinrang Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2014

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	18.991	18.232	37.223	104,16
5 - 9	18.947	18.055	37.002	104,94
10 - 14	19.265	18.671	37.936	103,18
15 - 19	16.453	16.042	32.495	102,56
20 - 24	13.278	13.788	27.066	96,30
25 - 29	12.920	13.846	26.766	93,31
30 - 34	12.172	13.403	25.575	90,82
35 - 39	11.957	13.307	25.264	89,85
40 - 44	12.395	13.293	25.688	93,24
45 - 49	10.471	11.863	22.334	88,27
50 - 54	8.159	9.611	17.770	84,89
55 - 59	6.581	7.585	14.166	86,76
60 - 64	5.215	6.370	11.585	81,87
65 - 69	3.961	5.201	9.162	76,16
70 - 74	2.829	3.914	6.743	72,28
75 +	2.890	4.422	7.312	65,36
Jumlah	176.484	187.603	364.087	94,07

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Piramida Penduduk Kabupaten Pinrang, 2014



**Jumlah Penduduk Pinrang Menurut Kecamatan
Tahun 2011-2014 (Jiwa)**

Kecamatan	2011	2012	2013	2014
Suppa	30.709	31.105	31.214	31.454
Mattiro Sompe	27.402	27.611	27.709	27.922
Lanrisang	17.084	17.198	17.258	17.390
Mattiro Bulu	26.998	27.325	27.422	27.635
Watang Sawitto	52.638	54.112	54.307	54.734
Paleteang	37.921	39.054	39.194	39.502
Tiroang	21.160	21.538	21.614	21.781
Patampanua	31.679	32.045	17.567	32.404
Cempa	17.303	17.506	32.158	17.703
Duampanua	43.882	44.265	44.422	44.764
Batulappa	9.674	9.771	9.805	9.880
Lembang	38.202	38.489	38.623	38.918
Pinrang	354.652	360.019	361.293	364.087
Sulawesi Selatan	8.156.129	8.250.018	8.342.047	8.432.163

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

**Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Seminggu yang Lalu Kabupaten Pinrang
Tahun 2012-2014**

Kegiatan	2012	2013	2014
Angkatan Kerja	133.883	126.453	152.353
Bekerja	126.724	123.973	148.110
(%)	52,02	51,05	58,41
Penganggur	7.159	2.480	4.243
(%)	2,94	1,02	1,67
Bukan Angkatan Kerja	109.737	116.418	101.241
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	54,96	52,07	60,08
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,35	1,96	2,78

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Pinrang
Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Tahun 2012-2014**

Kegiatan	2012	2013	2014
Pertanian	66.439	63.389	70.669
Industri	6.406	6.792	6.472
Perdagangan	23.540	21.541	23.072
Jasa-Jasa	18.180	19.160	32.072
Lainnya	12.159	13.091	15.022
Total	126.724	123.973	148.110

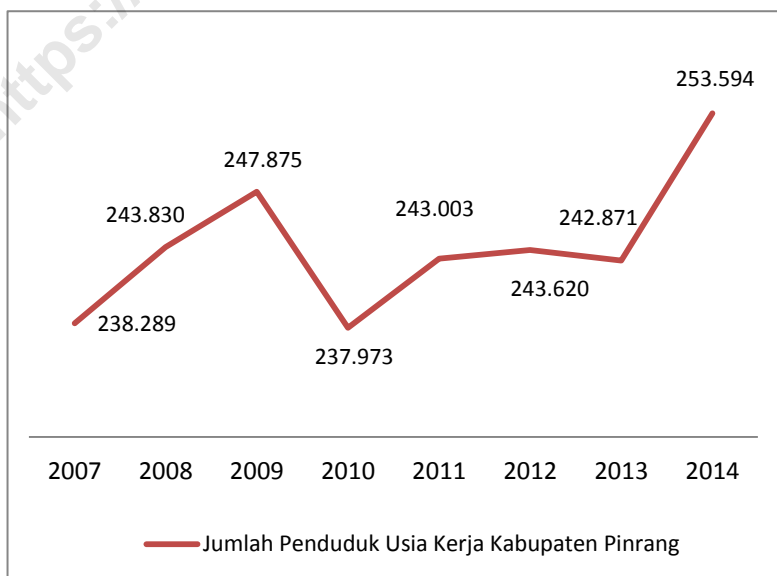
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Pinrang
Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama
Tahun 2012-2014**

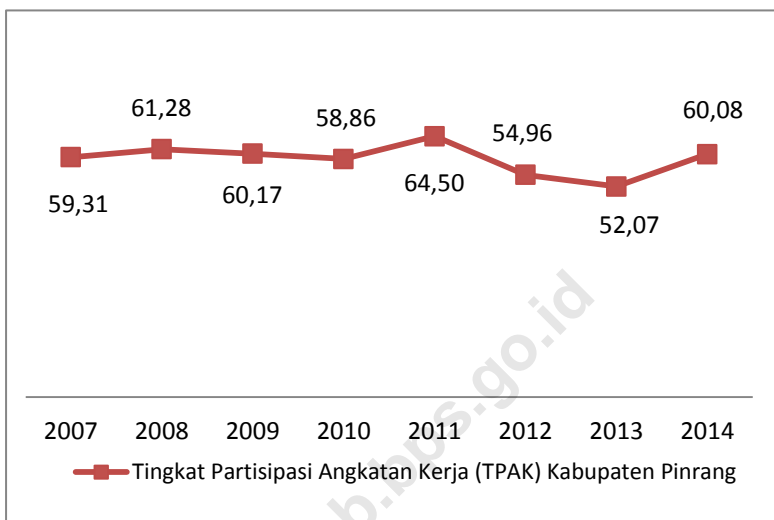
Kegiatan	2012	2013	2014
Berusaha Sendiri	9.388	9.114	10.482
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tak Dibayar	63.935	60.232	61.689
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	2.549	3.472	4.370
Pekerja/Buruh/Karyawan	26.978	28.142	35.673
Pekerja Bebas di Pertanian	599	1.101	1.407
Pekerja Bebas di Non Pertanian	3.616	3.667	1.695
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	19.659	18.245	32.794
Total	126.724	123.973	148.110

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

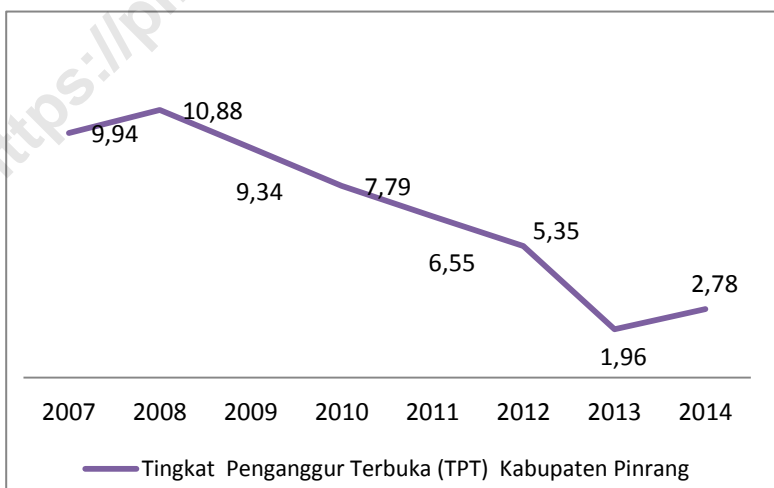
**Jumlah Penduduk Usia Kerja
Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2014**



**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2014**



**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kabupaten Pinrang, Tahun 2007-2014**



**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2010-2014**

No.	Kabupaten /Kota	T P A K (%)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Kep. Selayar	67,72	65,10	62,72	61,11	60.60
2	Bulukumba	66,45	64,22	68,42	62,25	65.02
3	Bantaeng	77,92	65,50	72,20	68,74	71.93
4	Jeneponto	66,86	64,53	66,98	61,96	61.74
5	Takalar	59,75	64,48	62,33	57,69	62.91
6	Gowa	64,69	65,6	62,08	64,17	66.32
7	Sinjai	66,64	65,08	73,06	70,34	68.78
8	Maros	64,09	64,93	64,31	60,98	62.96
9	Pangkep	61,02	64,99	57,57	54,41	57.6
10	Barru	56,95	64,23	56,75	53,43	50.39
11	Bone	64,67	64,02	64,84	63,30	63.94
12	Soppeng	57,72	63,44	62,05	57,22	57.59
13	Wajo	63,70	67,03	59,92	58,16	55.55
14	Sidrap	57,80	64,56	57,19	52,25	54.00
15	Pinrang	58,86	64,50	54,96	52,07	60.08
16	Enrekang	74,31	66,57	74,5	70,27	68.25
17	Luwu	64,23	65,28	59,67	58,69	62.50
18	Tana Toraja	68,62	67,11	76,25	70,55	80.31
19	Luwu Utara	69,11	65,95	65,63	62,02	66.68
20	Luwu Timur	75,85	68,33	67,32	65,01	67.21
21	Toraja Utara	69,54	63,49	68,29	65,25	69.80
22	Makassar	60,7	61	57,94	--	56.87
23	Pare-Pare	65,23	62,03	60,37	57,72	60.62
24	Palopo	60,18	63,12	59,64	58,13	58.05
	Sulawesi Selatan	64,14	64,32	62,82	60,49	62,04

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2010-2014**

No.	Kabupaten /Kota	T P T (%)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Kep. Selayar	8,20	4,68	3,25	4,62	2.15
2	Bulukumba	7,45	5,46	2,71	4,16	2.84
3	Bantaeng	5,51	5,54	7,02	6,44	2.42
4	Jeneponto	6,33	5,06	4,35	2,77	2.73
5	Takalar	7,57	5,54	6,21	2,73	2.75
6	Gowa	7,75	7,05	4,01	2,63	2.32
7	Sinjai	3,81	5,59	2,84	0,43	0.88
8	Maros	9,74	6,94	6,43	5,71	4.55
9	Pangkep	9,65	6,09	8,03	5,70	9.87
10	Barru	8,94	5,75	4,78	4,51	2.27
11	Bone	6,64	5,98	3,51	3,80	4.96
12	Soppeng	8,32	5,16	6,15	6,56	2.43
13	Wajo	4,79	7,45	3,13	3,72	4.92
14	Sidrap	8,76	4,78	6,99	7,62	6.20
15	Pinrang	7,79	6,55	5,35	1,96	2.78
16	Enrekang	4,12	6,66	3,05	1,61	1.44
17	Luwu	6,81	7,41	10,55	7,14	5.06
18	Tana Toraja	3,88	5,56	4,63	3,26	3.26
19	Luwu Utara	4,90	4,47	5,03	4,84	1.82
20	Luwu Timur	13,22	7,16	8,12	6,28	8.12
21	Toraja Utara	8,79	6,05	5,08	2,82	3.66
22	Makassar	13,34	8,41	9,97	-	10.94
23	Pare-Pare	11,85	7,97	4,21	4,86	7.06
24	Palopo	10,52	9,47	8,43	9,03	8.15
	Sulawesi Selatan	8.37	6.56	5.87	5.10	5.08

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

PDRB & PERTUMBUHAN EKONOMI

PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Kabupaten Pinrang, 2014 ^{**)}

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.509,71	4.186,58	9,45	48,51
B	Pertambangan dan Penggalian	272,34	178,15	13,94	2,40
C	Industri Pengolahan	710,21	559,44	7,48	6,25
D	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	9,64	10,77	10,50	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,60	0,53	-9,23	0,01
F	Konstruksi	1.103,59	856,30	3,58	9,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.410,24	1.234,56	11,17	12,42
H	Transportasi dan Pergudangan	297,70	252,50	8,96	2,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101,38	78,45	9,80	0,89
J	Informasi dan Komunikasi	271,37	249,34	5,07	2,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	244,00	183,33	5,61	2,15
L	Real Estate	383,70	289,64	7,54	3,38
M,N	Jasa Perusahaan	13,05	10,92	0,51	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	483,82	393,78	0,99	4,26
P	Jasa Pendidikan	324,99	274,85	3,03	2,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142,96	116,86	8,81	1,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya	78,97	65,23	4,67	0,70
	PDRB	11.358,26	8.941,22	8,11	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

PDRB Kabupaten Pinrang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Tahun 2014)**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan
	2013*	2014**	2013*	2014**	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.677,62	5.509,71	3.825,26	4.186,58	9,45
2 Pertambangan dan Penggalian	206,43	272,34	156,36	178,15	13,94
3 Industri Pengolahan	612,56	710,21	520,50	559,44	7,48
4 Pengadaan Listrik, Gas	8,83	9,64	9,75	10,77	10,50
5 Pengadaan Air	0,64	0,60	0,58	0,53	-9,23
6 Konstruksi	975,34	1.103,59	826,68	856,30	3,58
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.253,84	1.410,24	1.110,50	1.234,55	11,17
8 Transportasi dan Pergudangan	250,40	297,70	231,74	252,50	8,96
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	86,21	101,38	71,45	78,45	9,80
10 Informasi dan Komunikasi	252,39	271,37	237,31	249,34	5,07
11 Jasa Keuangan	214,75	244,00	173,58	183,33	5,61
12 Real Estate	328,43	383,70	269,34	289,64	7,54
13 Jasa Perusahaan	12,51	13,05	10,86	10,92	0,51
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	466,14	483,82	389,92	393,78	0,99
15 Jasa Pendidikan	309,36	324,99	266,75	274,85	3,03
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121,23	142,96	107,40	116,86	8,81
17 Jasa lainnya	70,63	78,97	62,32	65,23	4,67
PDRB	9.847,32	11.358,26	8.270,31	8.941,22	8,11
PDRB Sulsel	258.682,96	300.124,22	217.618,45	234.083,97	7,57

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

***) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Perkapita Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2010-2014 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha	PDRB Perkapita				
	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,17	10,24	11,73	12,95	15,13
2 Pertambangan dan Penggalian	0,32	0,37	0,46	0,57	0,75
3 Industri Pengolahan	1,16	1,32	1,50	1,70	1,95
4 Pengadaan Listrik, Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,003
5 Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Konstruksi	1,78	2,05	2,36	2,70	3,03
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,23	2,61	3,08	3,47	3,87
8 Transportasi dan Pergudangan	0,52	0,56	0,62	0,69	0,82
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,16	0,10	0,21	0,24	0,28
10 Informasi dan Komunikasi	0,43	0,49	0,58	0,70	0,75
11 Jasa Keuangan	0,32	0,40	0,52	0,59	0,67
12 Real Estate	0,59	0,69	0,81	0,91	1,05
13 Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,93	1,09	1,20	1,29	1,33
15 Jasa Pendidikan	0,60	0,75	0,79	0,86	0,89
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,25	0,27	0,29	0,34	0,39
17 Jasa lainnya	0,16	0,17	0,18	0,20	0,22
Produk Domestik Regional Bruto	18,73	21,25	24,39	27,26	31,20

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Dan Konstan Tahun 2013-2014 (miliar rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2013 ^{*)}	2014 ^{**)}	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
1	Kep. Selayar	2.879,79	3.463,52	2.317,79	2.530,65
2	Bulukumba	7.170,12	8.345,26	5.910,22	6.395,65
3	Bantaeng	4.337,70	4.936,80	3.525,95	3.805,22
4	Jeneponto	5.258,35	6.139,98	4.423,31	4.764,31
5	Takalar	4.962,95	5.809,96	4.144,47	4.517,63
6	Gowa	10.702,76	12.001,82	9.071,49	9.701,44
7	Sinjai	5.600,99	6.482,80	4.707,26	5.035,79
8	Maros	11.885,15	14.750,54	9.612,78	10.115,50
9	Pangkep	13.508,09	15.921,63	11.248,99	12.391,77
10	Barru	3.816,79	4.396,91	3.238,15	3.453,22
11	Bone	16.656,17	19.739,12	13.533,60	14.741,06
12	Soppeng	5.401,13	6.176,04	4.567,99	4.876,75
13	Wajo	11.620,59	13.568,44	9.424,44	10.286,60
14	Sidrap	6.937,94	8.036,28	5.665,20	6.104,75
15	Pinrang	9.847,32	11.358,26	8.270,31	8.941,22
16	Enrekang	4.121,14	4.617,89	3.197,79	3.385,82
17	Luwu	7.679,83	9.006,39	6.373,02	6.929,57
18	Tana Toraja	3.701,18	4.267,52	2.997,15	3.193,81
19	Luwu Utara	6.339,52	7.558,98	5.274,63	5.721,30
20	Luwu Timur	16.623,15	20.363,59	12.717,59	13.794,39
21	Toraja Utara	4.248,57	5.045,16	3.261,43	3.507,40
22	Makassar	88.169,95	100.026,50	76.907,41	82.592,00
23	Pare-Pare	3.938,49	4.428,05	3.401,32	3.608,58
24	Palopo	4.180,46	4.743,86	3.634,87	3.877,03

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010-2014 (Persen)**

No.	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
1	Kep. Selayar	7,96	8,88	7,88	9,18	9,18
2	Bulukumba	5,71	5,49	9,65	7,79	8,21
3	Bantaeng	8,32	9,38	9,67	9,01	7,92
4	Jeneponto	6,59	8,44	7,55	6,65	7,71
5	Takalar	8,66	7,59	6,58	8,80	9,00
6	Gowa	6,87	7,46	8,15	9,44	6,94
7	Sinjai	5,89	7,60	7,32	7,80	6,98
8	Maros	12,40	11,24	11,14	6,28	5,23
9	Pangkep	7,96	9,84	8,26	9,33	10,16
10	Barru	6,06	8,13	8,39	7,91	6,64
11	Bone	7,61	6,40	8,21	6,31	8,92
12	Soppeng	6,32	7,17	6,93	7,24	6,76
13	Wajo	5,85	10,11	6,50	6,86	9,15
14	Sidrap	6,24	9,63	8,93	6,94	7,76
15	Pinrang	5,70	7,71	8,51	7,28	8,11
16	Enrekang	5,78	8,08	7,30	5,84	5,88
17	Luwu	7,15	7,89	7,00	7,74	8,73
18	Tana Toraja	7,67	7,78	8,58	7,28	6,56
19	Luwu Utara	6,27	8,04	6,81	7,40	8,47
20	Luwu Timur	13,19	-4,29	5,62	6,31	8,47
21	Toraja Utara	7,34	8,36	9,45	9,75	7,54
22	Makassar	9,83	10,36	9,64	8,55	7,39
23	Pare-Pare	7,99	8,42	8,80	7,97	6,09
24	Palopo	6,67	7,90	7,00	8,08	6,66

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010 dan 2014 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2010	2014 **)	2010	2014 **)
1	Kep. Selayar	1,05	1,15	24	24
2	Bulukumba	2,76	2,77	10	10
3	Bantaeng	1,57	1,64	18	18
4	Jeneponto	2,07	2,04	15	15
5	Takalar	1,93	1,93	16	16
6	Gowa	4,15	3,98	7	7
7	Sinjai	2,20	2,15	13	13
8	Maros	4,26	4,90	6	5
9	Pangkep	5,04	5,29	4	4
10	Barru	1,49	1,46	21	22
11	Bone	6,44	6,55	3	3
12	Soppeng	2,16	2,05	14	14
13	Wajo	4,38	4,51	5	6
14	Sidrap	2,58	2,67	11	11
15	Pinrang	3,84	3,77	8	8
16	Enrekang	1,52	1,53	20	20
17	Luwu	2,98	2,99	9	9
18	Tana Toraja	1,39	1,42	23	23
19	Luwu Utara	2,48	2,51	12	12
20	Luwu Timur	6,89	6,76	2	2
21	Toraja Utara	1,46	1,68	22	17
22	Makassar	34,10	33,21	1	1
23	Pare-Pare	1,55	1,47	19	21
24	Palopo	1,70	1,58	17	19
Sulawesi Selatan		100,00	100,00		

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010-2014 (Juta Rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita				
		2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
1	Kep. Selayar	14,77	17,08	19,62	22,64	26,90
2	Bulukumba	11,98	13,30	15,53	17,71	20,47
3	Bantaeng	15,21	18,18	21,28	23,96	27,08
4	Jeneponto	10,34	11,83	13,54	14,98	17,38
5	Takalar	12,28	13,88	15,75	17,69	20,47
6	Gowa	10,89	12,31	13,74	15,38	16,92
7	Sinjai	16,47	18,68	21,13	23,85	27,41
8	Maros	22,85	26,54	31,79	35,82	43,95
9	Pangkep	28,21	32,22	37,51	42,60	49,71
10	Barru	15,38	17,40	19,97	22,54	25,82
11	Bone	15,36	17,70	20,33	22,69	26,73
12	Soppeng	16,55	19,05	21,15	23,95	27,36
13	Wajo	19,47	23,07	26,12	29,75	34,62
14	Sidrap	16,26	19,02	21,83	24,49	28,04
15	Pinrang	18,73	21,25	24,39	27,26	31,20
16	Enrekang	13,64	15,81	17,77	20,98	23,30
17	Luwu	15,36	17,43	19,67	22,34	25,95
18	Tana Toraja	10,76	12,54	14,38	16,36	18,75
19	Luwu Utara	14,76	16,95	18,89	21,32	25,20
20	Luwu Timur	48,54	55,28	59,47	63,20	75,59
21	Toraja Utara	11,52	13,53	16,06	19,10	22,52
22	Makassar	43,61	49,29	56,24	62,62	69,99
23	Pare-Pare	20,59	23,37	26,25	29,13	32,34
24	Palopo	19,63	21,81	23,57	25,99	28,77

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

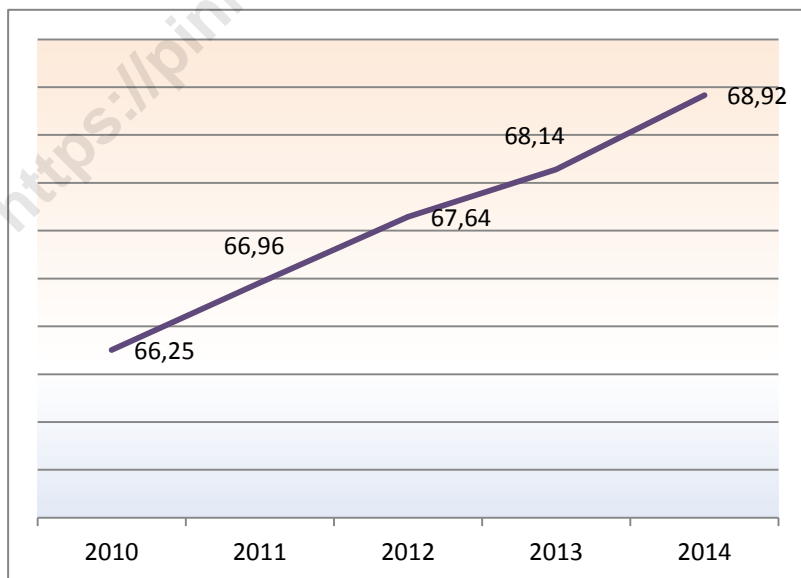
Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Pembentuknya Kabupaten Pinrang, 2010-2014

Komponen	2010	2011	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup (tahun)	67.84	67.89	67.95	68.00	68.03
Harapan Lama Sekolah	11.49	11.87	12.27	12.52	13.16
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	7.14	7.24	7.33	7.43	7.45
Pengeluaran Perkapita D disesuaikan (000 Rp PPP)	10,253	10,398	10,514	10,605	10,680
IPM	66.25	66.96	67.64	68.14	68.92

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pinrang, Tahun 2010-2014



**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2010-2014**

No	Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013	2014	Peringkat IPM 2014
1	Kep. Selayar	62,15	62,53	62,87	63,16	63,66	21
2	Bulukumba	62,73	63,36	63,82	64,27	65,24	17
3	Bantaeng	62,46	63,07	63,99	64,88	65,77	16
4	Jeneponto	58,31	58,95	59,62	60,55	61,45	24
5	Takalar	60,23	60,83	61,66	62,58	63,53	22
6	Gowa	63,83	64,42	64,65	65,45	66,12	15
7	Sinjai	61,31	62,13	62,74	63,47	63,83	20
8	Maros	64,07	64,95	65,5	66,06	66,65	11
9	Pangkep	62,79	63,6	64,3	65,24	66,16	13
10	Barru	64,94	65,73	66,07	67,02	67,94	8
11	Bone	59,69	60,21	60,77	61,4	62,09	23
12	Soppeng	63,51	63,8	64,05	64,43	64,74	19
13	Wajo	63,07	64	64,88	65,79	66,49	12
14	Sidrap	65,54	65,88	66,19	67,15	68,14	7
15	Pinrang	66,25	66,96	67,64	68,14	68,92	6
16	Enrekang	66,27	67,03	67,74	68,39	69,37	5
17	Luwu	63,95	64,71	65,43	66,39	67,34	9
18	Tana Toraja	62,83	63,22	63,96	64,55	65,08	18
19	Luwu Utara	64,77	65,57	65,99	66,4	66,9	10
20	Luwu Timur	68,47	68,94	69,34	69,53	69,75	4
21	Toraja Utara	63,51	64,48	64,89	65,65	66,15	14
22	Makassar	77,63	77,82	78,47	78,98	79,35	1
23	Pare-Pare	73,55	74,2	74,67	75,1	75,66	2
24	Palopo	73,03	74,02	74,54	75,02	75,65	3
	Sulawesi Selatan	66,00	66,65	67,26	67,92	68,49	--

**Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2010 & 2014**

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP)	
	2010	2014	2010	2014	2010	2014	2010	2014
Kep. Selayar	67,40	67,5	11,58	11,98	6,66	7,10	7.311	7.656
Bulukumba	66,15	66,43	10,79	12,31	6,58	6,66	9.220	9.618
Bantaeng	69,44	69,68	10,01	11,48	5,47	6,16	9.822	10.294
Jeneponto	65,09	65,39	9,93	11,68	5,15	5,63	8.138	8.417
Takalar	65,76	65,9	9,34	11,31	6,23	6,57	8.858	9.351
Gowa	69,72	69,78	11,42	12,45	6,34	6,99	8.270	8.515
Sinjai	66,11	66,36	11,27	11,96	6,19	7,03	7.794	8.272
Maros	68,42	68,5	10,82	12,37	6,88	7,17	8.920	9.355
Pangkep	65,20	65,37	10,44	12,37	6,70	7,31	9.754	10.161
Barru	67,44	67,73	11,59	13,45	7,06	7,28	9.121	9.733
Bone	65,47	65,81	10,97	12,16	5,71	6,11	7.518	7.845
Soppeng	68,03	68,42	11,33	11,45	6,81	7,04	8.186	8.699
Wajo	65,50	65,93	10,88	13,05	6,02	6,36	10.364	10.778
Sidrap	67,96	68,07	11,2	12,8	6,76	7,30	10.318	10.434
Pinrang	67,84	68,03	11,49	13,16	7,14	7,45	10.253	10.680
Enrekang	70,12	70,21	11,76	13,29	7,16	7,98	8.959	9.347
Luwu	69,05	69,14	10,71	12,87	7,07	7,60	8.454	8.764
Tana Toraja	72,03	72,11	11,34	12,89	7,63	7,81	5.978	6.214
Luwu Utara	66,86	67,00	11,37	12,09	6,48	7,19	10.250	10.605
Luwu Timur	69,26	69,44	11,32	11,95	7,49	7,80	11.754	11.859
Toraja Utara	72,44	72,5	11,85	12,61	6,62	7,70	6.670	6.955
Makassar	71,37	71,38	13,71	14,75	10,23	10,64	14.746	15.790
Pare-Pare	70,35	70,39	13,23	14,04	9,28	9,95	12.710	12.692
Palopo	69,94	70,12	13,03	15,01	9,77	9,96	11.252	11.713
SULSEL	68,93	69,6	11,47	12,9	7,29	7,49	9.331	9.723

**Angka Tetap (ATAP) Tahun 2013 dan 2014 Produksi Tanaman Pangan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan**

Jenis Tanaman : Padi Sawah + Ladang

Kabupaten/Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Kep. Selayar	5.537	48,10	26.635	5.820	45,50	26.480
Bulukumba	43.748	50,81	222.291	42.692	52,77	225.290
Bantaeng	17.049	55,88	95.275	15.787	53,27	84.102
Jeneponto	24.200	52,71	127.556	22.165	54,22	120.174
Takalar	26.770	45,78	122.544	27.626	47,98	132.548
Gowa	62.665	50,61	317.158	67.297	49,69	334.366
Sinjai	24.856	48,37	120.222	24.626	48,87	120.341
Maros	48.042	51,97	249.659	50.157	51,60	258.789
Pangkep	29.185	49,61	144.797	30.509	49,73	151.723
Barru	21.503	50,72	109.057	21.589	50,74	109.542
Bone	130.162	49,44	643.568	153.165	50,85	778.818
Soppeng	48.059	57,26	275.164	50.859	58,54	297.706
Wajo	124.490	52,46	653.077	133.998	52,96	709.605
Sidrap	83.686	55,16	461.617	86.354	56,61	488.883
Pinrang	94.079	56,01	526.910	94.881	57,40	544.604
Enrekang	14.782	42,92	63.438	10.630	46,86	49.815
Luwu	64.906	47,29	306.969	67.472	49,75	335.640
Tana Toraja	15.390	43,94	67.620	20.220	47,11	95.249
Luwu Utara	38.550	48,09	185.383	43.345	50,89	220.594
Luwu Timur	37.225	50,41	187.667	36.669	50,78	186.212
Toraja Utara	18.776	43,01	80.756	26.708	44,18	117.995
Makassar	3.203	43,69	13.993	2.961	46,27	13.701
Pare-Pare	1.210	50,51	6.112	1.013	52,14	5.282
Palopo	5.034	56,35	28.364	3.481	54,28	18.894
SULSEL	983.107	51,22	5.035.831	1.040.024	52,18	5.426.353

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Tanaman : Jagung

Kabupaten/Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Kep. Selayar	2 487	35.93	8 935	2 167	34.84	7 550
Bulukumba	31 295	37.50	117 355	29 047	43.43	126 137
Bantaeng	29 324	52.71	154 574	28 983	58.63	169 916
Jeneponto	53 287	42.42	226 060	49 627	53.3	264 529
Takalar	3 718	50.12	18 636	3 318	48.65	16 144
Gowa	39 997	53.36	213 443	42 599	52.10	221 932
Sinjai	3 125	29.63	9 258	3 046	45.97	14 003
Maros	3 840	42.71	16 401	2 866	49.80	14 273
Pangkep	505	44.81	2 263	522	47.02	2 454
Barru	844	40.19	3 392	766	50.54	3 871
Bone	25 030	39.86	99 766	44 138	47.33	208 911
Soppeng	6 079	44.75	27 201	6 928	51.69	35 811
Wajo	10 853	44.73	48 551	16 066	48.59	78 069
Sidrap	10 102	39.55	39 949	11 763	61.23	72 026
Pinrang	15 463	49.83	77 059	14 359	51.64	74 148
Enrekang	8 971	46.36	41 586	6 457	55.68	35 951
Luwu	2 822	43.80	12 360	4 304	54.14	23 300
Tana Toraja	2 639	45.00	11 920	1 710	49.59	8 480
Luwu Utara	18 347	51.47	94 433	14 763	53.44	78 899
Luwu Timur	2 933	54.42	15 963	3 925	55.84	21 916
Toraja Utara	761	37.00	2 831	1 026	47.47	4 870
Makassar	19	46.00	88	20	48.60	97
Pare-Pare	505	52.00	2 606	176	52.30	921
Palopo	1 100	51.00	5 574	1 160	50.43	5 850
SULSEL	274 046	45.62	1 250 203	289 736	51.46	1 490 990

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Tanaman : Kedelai

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produk si (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Kep. Selayar	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	41	13,17	54	517	11,36	587
Bantaeng	193	11,70	226	64	11,72	75
Jeneponto	2.070	12,16	2.517	662	12,16	805
Takalar	906	13,37	1.211	610	16,44	1 003
Gowa	1.705	15,09	2.573	860	15,70	1 350
Sinjai	-	-	-	1	16,93	2
Maros	4.385	13,93	6.107	4.850	14,75	7 156
Pangkep	830	10,69	888	745	14,17	1 055
Barru	-	0,00	-	3	10,65	3
Bone	9.393	15,65	14.696	19.442	14,99	29 134
Soppeng	4.694	16,74	7.858	2.397	17,64	4 229
Wajo	5.554	14,17	7.869	4.556	15,29	6 965
Sidrap	34	12,27	42	455	11,41	519
Pinrang	110	16,85	185	59	10,23	60
Enrekang	226	13,34	301	64	11,15	71
Luwu	496	13,91	690	724	17,09	1 238
Tana Toraja	129	15,63	202	287	11,38	327
Luwu Utara	68	17,19	117	27	14,17	38
Luwu Timur	69	15,59	108	50	17,14	86
Toraja Utara	33	14,47	48	17	10,97	19
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	1	12,57	1	-	-	-
Palopo	-	-	-	-	-	-
SULSEL	30.937	14,77	45.693	36 390	15,04	54 723

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Tanaman : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	526	14,17	745	608	16,27	989
Bulukumba	2.508	18,41	4.617	2.958	14,70	4.349
Bantaeng	701	13,68	959	495	17,32	857
Jeneponto	611	15,14	925	447	13,39	598
Takalar	32	13,13	42	16	14,59	23
Gowa	350	19,24	673	520	12,73	662
Sinjai	1.282	14,33	1.837	925	11,90	1.101
Maros	1.367	15,26	2.086	789	16,23	1.281
Pangkep	856	16,44	1.407	934	13,36	1.248
Barru	1.453	14,02	2.037	1.965	16,79	3.299
Bone	6.647	15,22	10.116	12.496	13,29	16.607
Soppeng	641	11,93	764	676	18,50	1.251
Wajo	474	13,75	652	495	10,58	524
Sidrap	209	13,56	283	276	16,04	443
Pinrang	142	9,03	128	94	15,81	149
Enrekang	286	12,06	345	186	15,84	295
Luwu	238	9,80	233	182	13,90	253
Tana Toraja	55	9,87	54	79	13,17	104
Luwu Utara	216	9,06	196	179	14,29	256
Luwu Timur	60	13,55	81	31	14,69	46
Toraja Utara	88	13,52	119	50	10,80	54
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	70	15,37	108	58	13,27	77
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	18.812	15,10	28.408	24.459	14,09	34.464

Jenis Tanaman : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	193	12,93	250	144	13,10	189
Bulukumba	643	14,16	911	847	13,21	1.119
Bantaeng	137	14,30	196	25	14,21	36
Jeneponto	3.087	11,42	3.524	3.578	14,61	5.226
Takalar	736	13,26	976	1.174	13,95	1.637
Gowa	3.013	14,31	4.310	2.841	13,43	3.816
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	410	11,87	486	486	12,04	585
Pangkep	224	12,73	285	281	14,61	411
Barru	6	13,52	8	14	12,87	18
Bone	1.466	13,78	2.021	4.072	13,50	5.497
Soppeng	429	12,69	545	509	13,28	676
Wajo	3.267	12,20	3.987	5.903	13,12	7.743
Sidrap	28	15,98	45	29	13,08	38
Pinrang	67	14,98	100	69	16,26	112
Enrekang	50	13,36	67	26	12,81	33
Luwu	224	13,79	309	144	13,62	196
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	206	13,28	274	157	16,88	265
Luwu Timur	13	11,90	15	7	15,37	11
Toraja Utara	9	12,80	12	1	15,32	2
Makassar	7	11,14	8	1	8,41	1
Pare-Pare	9	12,95	12	7	10,82	8
Palopo	2	10,67	2	-	-	-
Sulsel	14.226	12,89	18 341	20.315	13,60	27.619

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	332	192,81	6.401	482	206,69	9.962
Bulukumba	1.074	221,09	23.745	1.216	252,97	30.762
Bantaeng	61	153,24	935	54	163,57	883
Jeneponto	6.918	170,39	117.876	5.307	232,12	123.185
Takalar	190	162,05	3.079	208	175,71	3.655
Gowa	10.595	166,83	176.756	9.756	214,11	208.881
Sinjai	167	231,77	3.871	111	181,65	2.016
Maros	1.382	166,17	22.965	1.430	207,46	29.667
Pangkep	149	186,80	2.783	93	201,98	1.878
Barru	556	201,41	11.198	377	200,82	7.571
Bone	477	204,90	9.774	746	203,34	15.170
Soppeng	111	182,59	2.027	44	178,65	786
Wajo	394	197,02	7.763	366	209,01	7.650
Sidrap	67	225,90	1.514	41	174,99	717
Pinrang	427	201,82	8.618	373	197,75	7.376
Enrekang	233	195,93	4.565	162	193,51	3.135
Luwu	303	193,16	5.853	293	189,55	5.554
Tana Toraja	349	159,60	5.570	346	180,91	6.259
Luwu Utara	351	222,69	7.816	305	211,05	6.437
Luwu Timur	112	206,40	2.312	93	211,39	1.966
Toraja Utara	249	165,66	4.125	190	184,99	3.515
Makassar	192	169,59	3.256	41	176,83	725
Pare-Pare	21	178,47	375	35	129,69	454
Palopo	10	223,85	224	14	200,79	281
Sulsel	24.720	175,32	433.400	22.083	216,68	478.486

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Tanaman : Ubi Jalar

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	176	146,40	2.577	177	151,79	2.687
Bulukumba	228	133,81	3.051	242	112,65	2.726
Bantaeng	31	115,97	359	37	122,53	453
Jeneponto	284	152,03	4.318	373	167,68	6.254
Takalar	158	104,13	1.645	165	161,85	2.671
Gowa	634	156,51	9.923	420	146,46	6.151
Sinjai	124	123,22	1.528	70	115,14	806
Maros	313	139,07	4.353	344	168,43	5.794
Pangkep	130	150,24	1.953	101	142,36	1.438
Barru	96	136,81	1.313	143	134,54	1.924
Bone	530	156,40	8.289	1.223	157,42	19.252
Soppeng	25	158,94	397	5	100,43	50
Wajo	202	156,14	3.154	242	153,38	3.712
Sidrap	33	151,81	501	19	115,68	220
Pinrang	71	145,26	1.031	123	128,58	1.581
Enrekang	520	155,89	8.106	322	167,47	5.393
Luwu	246	141,38	3.478	294	168,70	4.960
Tana Toraja	227	134,23	3.047	192	154,02	2.957
Luwu Utara	466	155,92	7.266	297	163,13	4.845
Luwu Timur	84	141,43	1.188	58	140,27	814
Toraja Utara	193	144,86	2.796	209	155,40	3.248
Makassar	29	131,21	381	18	132,78	239
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	9	125,42	113	8	126,26	101
Sulsel	4.809	147,16	70.767	5.082	154,02	78.275

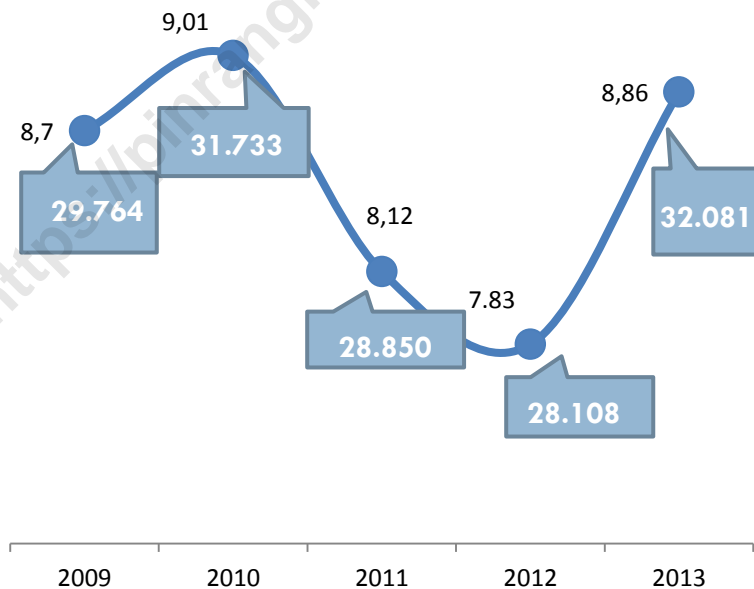
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Statistik Kemiskinan Kabupaten Pinrang Tahun 2011-2013

Kegiatan	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk Miskin (000)	28,85	28,1	32,1
Persentase Penduduk Miskin	8,12	7,83	8,86
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		207 073	221 717

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Persentase Penduduk Miskin kabupaten Pinrang Tahun 2009-2013



**Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2013**

Kabupaten/ Kota	2012				2013			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	16,2	12,87	2,34	0,61	18,2	14,23	2,32	0,54
Bulukumba	31,5	7,83	0,93	0,18	36,7	9,04	1,01	0,17
Bantaeng	16,0	8,90	1,64	0,45	18,9	10,45	1,68	0,49
Jeneponto	58,0	16,59	2,64	0,68	58,1	16,52	2,42	0,61
Takalar	26,7	9,60	1,57	0,48	29,3	10,42	1,48	0,35
Gowa	55,3	8,06	1,66	0,64	61,0	8,73	1,19	0,25
Sinjai	21,7	9,29	1,26	0,26	24,3	10,32	1,41	0,33
Maros	41,3	12,56	2,36	0,60	43,1	12,94	2,24	0,63
Pangkep	52,3	16,63	2,76	0,77	56,4	17,75	3,15	0,85
Barru	15,7	9,28	1,50	0,37	17,5	10,32	1,33	0,26
Bone	89,5	12,25	1,90	0,51	87,7	11,92	1,75	0,47
Soppeng	20,6	9,12	1,08	0,21	21,3	9,43	0,93	0,15
Wajo	30,5	7,83	0,87	0,16	31,9	8,17	1,27	0,35
Sidrap	16,9	6,00	0,77	0,14	17,9	6,30	1,00	0,23
Pinrang	28,1	7,83	1,37	0,40	32,1	8,86	1,16	0,22
Enrekang	28,2	14,45	1,79	0,38	29,7	15,11	2,02	0,44
Luwu	45,5	13,34	1,97	0,47	52,0	15,10	2,25	0,52
Tator	28,7	12,73	1,98	0,46	31,3	13,81	1,81	0,38
Lutra	41,4	14,03	2,68	0,75	46,2	15,52	2,06	0,43
Lutim	19,9	7,72	1,13	0,29	22,2	8,38	1,37	0,32
Toraja utara	36,0	16,28	2,44	0,52	36,8	16,53	3,03	0,86
Makassar	69,9	5,02	0,76	0,17	66,4	4,70	0,84	0,24
Pare-pare	7,5	5,58	0,88	0,21	8,6	6,38	0,83	0,18
Palopo	14,9	9,47	1,61	0,44	15,5	9,57	1,42	0,30
SULSEL	812,3	9,82	1,68	0,42	863,2	10,32	1,65	0,40

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Pelopop Data Statistik Terpercaya Untuk Semua

<https://pinrangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG
Jalan Andi Isa No. 18 Pinrang, Sulawesi Selatan 91211
Telp./Fax. 0421-921021
email: bps7315@bps.go.id, website: pinrangkap.bps.go.id